

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalisme tidak bisa dipisahkan dengan era digital sehingga perkembangan media daring membuat peran wartawan harus memiliki keterampilan tersendiri dalam menyebarkan informasi. Wartawan kini dituntut cepat dalam menyajikan berita yang disampaikan untuk masyarakat. Romli (2012, p. 18) menyatakan perbedaan utama pada jurnalisme *online* dengan jurnalisme konvensional adalah kecepatan dan kemudahan mengakses berita.

Gambar 1.1 - Jumlah pengguna Internet di Indonesia



Sumber: *Dareportal.com*

Di samping itu, seiring pesatnya perkembangan media di Indonesia, pengguna internet juga meningkat. Berdasarkan data We Are Social sebanyak 175,4 juta pengguna Internet di Indonesia pada 2020. Jumlah pengguna Internet meningkat 25 juta atau sebanyak 17 persen antara 2019 dan 2020. Angka tersebut setara dengan 55 persen dari populasi di Indonesia. (Dareportal, 2020, para. 17).

Banyaknya pengguna internet tersebar luas di Indonesia justru banyak media kini memiliki tingkat kredibilitas yang rendah akan mengakibatkan disinformasi sehingga menjadikan beberapa media justru menimbulkan konflik. Dengan maraknya disinformasi dan pengguna internet yang terus meningkat peran informasi harus tersampaikan sesuai dengan fakta dan data yang terjadi.

Kovach dan Rosenstiel (2001, p. 6) dalam buku *Sembilan Elemen Jurnalisme* menjelaskan jurnalisme adalah penyediaan informasi dengan kewajiban pertama adalah kebenaran. Hal tersebut merupakan salah satu kewajiban utama bagi

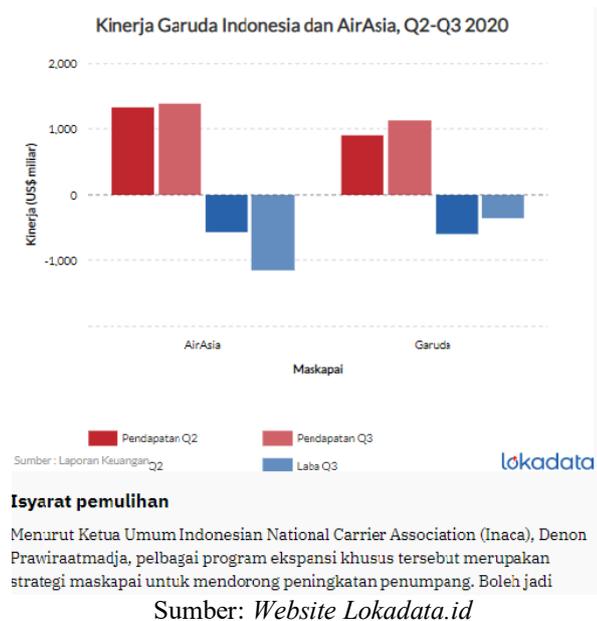
para wartawan untuk menyebarkan berita sesuai dengan fakta yang terjadi sehingga salah satu cara membuktikan bahwa informasi yang disajikan oleh para wartawan dengan data. Jurnalisme berbasis data hadir di tengah fenomena pasca kebenaran sehingga artikel harian dengan berbasis data dengan penulisan *hard news* menjadikan informasi tersebut memiliki kredibilitas dan layak dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu, informasi yang diberikan oleh wartawan di era digital dengan kecepatan dan hadirnya jurnalisme berbasis data tentu merupakan cara yang menarik untuk disajikan kepada pembaca karena menunjukkan kualitas berita.

Dalam hal ini, media tentu memanfaatkan data sebagai pemberitaan dengan tujuan memberikan inovasi kepada pembaca sehingga penggunaan media daring dan jurnalisme berbasis data menjadi tantangan bagi para wartawan dalam penulisannya. Puteri dan Gani (2018, p. 2) menilai jurnalisme data mirip dengan reportase investigatif, tetapi dalam pengambilan data memiliki perbedaan bahwa jurnalisme data menggunakan metode *content analysis* dan riset survei.

Berbagai situs resmi pencarian data di Indonesia, salah satunya adalah Badan Pusat Statistika (BPS) sebagai penyedia data. Oleh karena itu, para wartawan memiliki referensi data yang valid untuk memberitakan informasi terhadap masyarakat.

Lokadata.id salah satu media daring menggunakan jurnalisme data meyakinkan bahwa data semakin berperan dalam pengambilan keputusan. Sebagai media daring yang memiliki fokus berita kepada bisnis, politik, dan riset pemerintahan *Lokadata.id* pada utamanya jurnalisme data dan riset didasari pada peran data kian penting dalam memberikan informasi dengan perspektif baru terhadap suatu peristiwa atau tren dan membawa warna baru terhadap perkembangan jurnalistik (Lokadata, 2020, para. 3).

Gambar 1.2 - Tampilan data dalam artikel berita di *Lokadata.id*



Penyajian jurnalisme data yang dihadirkan *Lokadata.id* melalui *website* beberapa kanal berita, yakni Artikel, Data, dan Living Data. *Lokadata.id* tidak hanya menghadirkan konten mereka melalui *website*, tetapi dalam menyajikan konten berita dengan berbasis data di berbagai platform social media diantaranya Instagram, Twitter, dan Youtube.

Penulis memilih melakukan kegiatan praktik kerja magang di *Lokadata.id* merupakan ketertarikan terhadap mata kuliah *Interactive Data Journalism* yang menggabungkan antara multimedia, data, dan jurnalisme. Maka dari itu, penulis memilih *Lokadata.id* sebagai praktik kerja magang yang pada dasarnya untuk mengembangkan potensi dan minat yang dimiliki penulis. Selain itu, penulis memilih *Lokadata.id* karena waktu yang diberikan fleksibel dengan bekerja di rumah atau *work from home* (WFH) sehingga penulis tidak harus mengerjakan praktik kerja magang di kantor.

1.2 Tujuan Magang

Selain sebagai syarat kelulusan dalam mata kuliah *internship* yang diampu oleh peneliti, tentunya praktik kerja magang ini dilaksanakan untuk tujuan:

1. Tujuan praktik kerja magang ini merupakan praktik secara langsung untuk mengembangkan serta keterampilan yang didapatkan penulis selama perkuliahan lewat kerja nyata di industri media nasional.

2. Memahami konsep peliputan dan penulisan yang layak disajikan untuk pembaca, terutama dalam penulisan berbasis data dan artikel berita panjang. Selain itu, magang di *Lokadata.id* merupakan bekal bagi penulis untuk mengasah kemampuan selama pembelajaran di Universitas Multimedia Nusantara dalam prodi Jurnalistik.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Pihak kampus mewajibkan praktik kerja magang selama 60 hari kerja atau selama tiga bulan, kegiatan kerja magang dimulai pada 28 Agustus sampai 19 November 2020. Selama pelaksanaan kerja magang di *Lokadata.id* penulis melakukan *work from home* (WFH) dari awal melakukan kegiatan kerja magang hingga akhir dari praktik kerja magang. Hal tersebut dilakukan oleh pihak *Lokadata.id* karena kondisi pandemi korona dan Gubernur DKI Jakarta menyarankan perkantoran hanya berisi maksimal 50 persen karyawan.

Waktu pelaksanaan kerja magang dilakukan pada pagi hari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Namun, terkadang pelaksanaan kerja magang tidak menentu karena mengikuti kegiatan *press release* pada malam hari, seperti salah satu contohnya adalah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan Gubernur DKI Jakarta pada pukul 20.00 WIB.

Kegiatan kerja magang ini dilakukan pada hari kerja antara Senin sampai Jumat. Adapun pada 28 sampai 30 Oktober 2020 yang bertepatan pada tanggal merah selama tiga hari hanya mendapatkan satu hari libur kerja, yaitu 29 Oktober 2020 untuk seluruh karyawan dan anak magang di *Lokadata.id*.

Penulis melakukan kerja magang diantaranya mewawancarai narasumber dan menulis berita, tetapi setelah satu minggu berlangsung

sistem kerja di *Lokadata.id* mengubah format penulisan dengan membuat artikel kolaborasi dengan tujuan berita yang dihasilkan cepat. *Lokadata.id* hanya memiliki dua karyawan Reporter dan satu Kontributor. Oleh karena itu, *Lokadata.id* mengubah konsep menjadi artikel kolaborasi.

Dalam artikel kolaborasi penulis hanya melakukan tugas peliputan diantaranya dengan mewawancari narasumber dan menulis transkrip wawancara. Dalam artikel kolaborasi juga penulis mendapatkan kesempatan liputan lapangan sebanyak tiga kali, selama liputan ke lapangan pertama penulis melakukan liputan ke Hotel Yasmin di Karawaci karena hotel tersebut merupakan isolasi penanganan Covid-19 tanpa gejala, kedua penulis melakukan liputan khusus di Kalideres terkait pabrik tempe dengan salah satu Reporter *Lokadata.id* yaitu Luky Mualana Firmansyah, dan terakhir penulis melakukan liputan lapangan di pasar terkait situasi harga cabai yang tinggi menjelang akhir tahun.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pengajuan praktik kerja magang dimulai dari pengambilan *form* melalui alamat website kampus Universitas Multimedia Nusantara dalam *Pre Internship* Kartu Magang (KM)-01 untuk mendapatkan persetujuan bahwa penulis mengikuti kegiatan praktik kerja magang. Penulis mendapatkan KM-02 dari *Lokadata.id* untuk diajukan melalui alamat website kampus untuk menyatakan bahwa penulis sudah melakukan kegiatan praktik kerja magang secara resmi sehingga penulis bisa melanjutkan KM-03 hingga KM-07.

Sebelumnya, penulis menyebarkan *Curriculum Vitae* (CV) pada beberapa media, seperti *Tempo.co*, *Merdeka.com*, *Kumparan.com*, dan *Lokadata.id*. Namun, penulis hanya menerima balasan dari *Lokadata.id* maka penulis melanjutkan kerja magang di *Lokadata.id* sebagai reporter harian.

Penulis mengirimkan CV melalui *email* pada 3 Agustus 2020 dan menerima *email* balasan dari *Lokadata.id* pada 4 Agustus melalui Airin

Febrina selaku Sekretaris Redaksi Lokadata. Pada 26 Agustus 2020, Ayyi Achmad Hidayah selaku Managing Editor *Lokadata.id* melakukan sesi wawancara melalui telepon.

Selain melaksanakan kerja magang di *Lokadata.id* sebagai reporter, penulis juga mengerjakan laporan magang atas bimbingan Niknik M. Kuntarto selaku pembimbing laporan yang akan dipertanggungjawabkan dalam sidang magang.